

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Sesuai dengan karkater data yang akan diperoleh melalui metode deskriptif kualitatif, maka metode ini berfokus pada percakapan tokoh dalam film *Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak* yang tidak dapat dijelaskan melalui cara statistik. Hal ini karena gejala dalam data hanya dapat dianalisis dan dijelaskan melalui uraian yang disimpulkan sesuai pertanyaan pada penelitian ini.

1.2 Subjek dan Objek Penelitian

Pada subbab ini, akan dijelaskan definisi subjek dan objek serta penentuan subjek dan objek dalam penelitian ini.

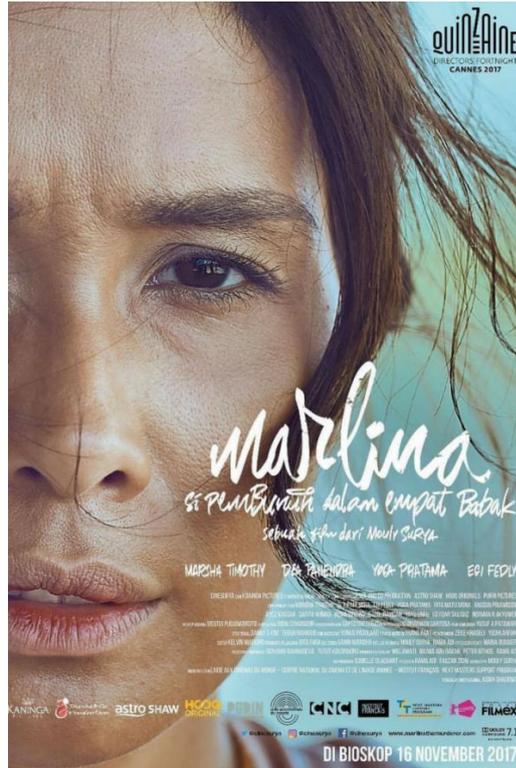
1.2.1 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2006, p.129) yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah “sumber data dalam penelitian”. Maka, subjek dalam penelitian ini berupa seluruh kata, frasa, klausa dan kalimat dalam takarir film *Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak*.

1.2.2 Objek Penelitian

Menurut Bungin (2007, p.78) “objek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah sasaran penelitian dan secara konkret tergambar dalam rumusan masalah penelitian”. Objek pada penelitian ini yaitu seluruh kata, frasa, klausa dan kalimat dalam takarir film *Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak* yang mengalami pergeseran kategori atau *category shift*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan film *Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak* karya Mouly Surya.



Gambar 4.1
Poster Film *Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak* dalam acara Cannes Director's Fortnight
(IMDb, 2019)

Film ini merupakan film Indonesia jenis misteri berlatar belakang kehidupan masyarakat Nusa Tenggara Timur. Film ini dirilis pada 16 November 2017. Film ini disutradari oleh Mouly Surya dan diperankan oleh Marsha Timothy sebagai Marlina. Film ini adalah sebuah proyek kerja sama *Cinefondation L'Atelier* yang menjadi bagian dari *Cannes Film Festival*, Perancis, dengan rumah produksi Cinesurya Pictures dan Kaninga Pictures, Indonesia. Selain itu, “film ini juga mendapatkan kehormatan dengan mendapatkan subsidi langsung dari kementerian Luar Negeri dan Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Perancis lewat *Cinemas du Monde* dan pusat sinema CNC, *Institut Francais*” (Yuniar, 2017, p.5).

1.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diawali dengan menentukan populasi sebagai sasaran penelitian dan sampel sebagai bagian terkecil yang mewakili populasi. Dalam penelitian kualitatif populasi

Annisyah Widiaswati, 2019

PERGESERAN KATEGORI (CATEGORY SHIFT) PADA TAKARIR (SUBTITLE) FILM MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Moleong (2010, p.157) mengatakan bahwa “jenis data dalam penelitian kualitatif dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik”. Selain itu, *Encyclopedia of Educational Evaluation* (1975, dalam Arikunto, 2010, p.130) mengatakan “populasi adalah semua elemen yang diolah dengan satu atau lebih topik yang menarik”.

Maka, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kata, frasa, klausa dan kalimat yang mengalami pergeseran dalam penerjemahannya. Pergeseran tersebut dibedakan atas pergeseran kategori. Sumber data dalam penelitian ini adalah film *Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak* dan takarir bahasa Perancisnya yang diproduksi oleh Cinesurya Pictures dan Kaninga Pictures, Indonesia. Untuk mendapatkan sampel penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang dapat dipilih. Salah satu teknik sampling yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *purposive sampling*.

Silverman (2005, p.141) mengatakan “*purposive sampling* mengijinkan kita untuk mempertimbangkan topik yang kita inginkan yang tergambar dalam proses pengerjaan penelitian”. Pertimbangan tersebut didapat berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti menggunakan teknik sampling *purposive sampling* karena dalam penelitian ini, peneliti menggunakan takarir film *Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak*. Selain itu, peneliti juga hanya berfokus pada seluruh kata, frasa, klausa, dan kalimat dalam terjemahan takarir tersebut.

3.3.1 Instrumen Penelitian

Salkind (2010) mengatakan “instrumentasi mengacu pada alat atau sarana yang digunakan para peneliti untuk mengukur variabel atau item yang menarik dalam proses pengumpulan data”. Instrumen menurut Arikunto (2010) juga merupakan “alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah:.

Moleong (2010, p.164) berpendapat bahwa “peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki kedudukan yang kompleks dan rumit, karena ia merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data analisis, penafsir data, dan pada akhirnya

ia merupakan pelapor hasil penelitian”. Peneliti dalam hal ini bisa dikatakan adalah pemegang kunci keseluruhan proses penelitian.

3.3.1.1 Kartu data

Untuk membantu proses penelitian ini, peneliti menggunakan kartu data penelitian sebagai alat pengumpul dan pengolah data analisis pergeseran yang terjadi pada takarir film *Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak*. Kartu data pada penelitian ini berdasarkan teori pergeseran dalam terjemahan yang dipaparkan oleh Catford. Berdasarkan teori tersebut, peneliti membuat lima kartu data sesuai dengan empat macam pergeseran kategori dan satu untuk kartu data pergeseran kategori secara keseluruhan yakni:

- a. Kartu data analisis bentuk pergeseran kategori
- b. Kartu data analisis bentuk pergeseran kategori struktur
- c. Kartu data analisis bentuk pergeseran kategori kelas
- d. Kartu data analisis bentuk pergeseran kategori unit
- e. Kartu data analisis bentuk pergeseran kategori intra-sistem

Berikut ini adalah tampilan kartu data yang dimaksud:

Tabel 3.1
Kartu Data Analisis Bentuk Pergeseran Kategori dalam Terjemahan

No	Bentuk Pergeseran Kategori				
	Data				
		SS	CS	US/ RS	ISS
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

(Catford, 1965)

Keterangan:

1. SS : *Struktural Shift* (Pergeseran Struktur)
2. CS : *Class Shift* (Pergeseran Kelas)
3. SS : *Unit Shift/ Rank Shift* (Pergeseran Unit)
4. ISS : *Intra-System Shift* (Pergeseran Intra-Sistem)

Tabel 3.2
Kartu Data Analisis Bentuk Pergeseran Kategori Struktur (*Struktural Shift*)
dalam Terjemahan

No	Bentuk Pergeseran Kategori Struktur										
	Data										
		PKN	PKIm	SK	UP	PK	PE	PEL	SKA-P	PPE	
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
6.											
7.											
8.											
9.											
10.											

(Catford, 1965)

Keterangan:

1. PKN : Penyusunan Kalimat Negatif
2. PKIm : Penyusunan Kalimat Imperatif
3. SK : Sistem Kala
4. UP : Unsur Predikat
5. PK : Penanda Kepemilikan
6. PE : Penambahan Elemen
7. PEL : Pengurangan Elemen
8. SKA-P: Struktur Kalimat Aktif-Pasif
9. PPE : Perubahan Posisi Elemen

Tabel 3.3
Kartu Data Analisis Bentuk Pergeseran Kategori Kelas (*Class Shift*) dalam Terjemahan

No	Data	Bentuk Pergeseran Kategori Kelas																					
		Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia												Kelas Kata dalam Bahasa Perancis									
		No	Adj	Art	Pro	Ver	Adv	Pre	Kon	Int	Nu	De	Fat	Inte	No	Adj	Art	Pro	Ver	Adv	Pre	Kon	Int
1.																							
2.																							
3.																							
4.																							
5.																							
6.																							
7.																							
8.																							
9.																							
10.																							

(Kridalaksana, 2007)

(Grevisse, 2008)

Keterangan:

- | | | | | | |
|--------|-------------|--------|--------------|----------|------------------|
| 1. No | : Nomina | 6. Adv | : Adverbia | 11. De | : Demonstrativa |
| 2. Adj | : Adjektiva | 7. Pre | : Preposisi | 12. Fat | : Kategori Fatis |
| 3. Art | : Artikula | 8. Kon | : Konjungsi | 13. Inte | : Interogativa |
| 4. Pro | : Pronomina | 9. Int | : Intrejeksi | | |
| 5. Ver | : Verba | 10. Nu | : Numeralia | | |

Tabel 3.4
Kartu Data Analisis Bentuk Pergeseran Kategori Unit (*Unit Shift/Rank Shift*)
dalam Terjemahan

No	Bentuk Pergeseran Kategori Unit									
	Data									
		F-Kl	F-Ka	F-Kal	Kl-Ka	Kl-Kal	Kl-F	Ka-Kl	Ka-F	Ka-Kal
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										
8.										
9.										
10.										

Keterangan:

1. F-Kl : Frasa-Klausa
2. F-Ka : Frasa-Kata
3. F-Kal : Frasa-Kalimat
4. Kl-Ka : Klausa-Kata
5. Kl-Kal : Klausa-Kalimat
6. Kl-F : Klausa-Frasa
7. Ka-Kl : Kata-Klausa
8. Ka-F : Kata-Frasa
9. Ka-Kal : Kata-Kalimat

Tabel 3.5
Kartu Data Analisis Bentuk Pergeseran Kategori Intra-Sistem (*Intra-System Shift*) dalam Terjemahan

No	Bentuk Pergeseran Intra-Sistem				
	Data				
		TJ	JT	PAP	K
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

Keterangan:

1. TJ : Tunggal-Jamak
2. JT : Jamak-Tunggal
3. PAP : Penambahan *Article Partitif*
4. KK : Keterangan Kuantitas

3.4 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Hamied (2017) bahwa,

“Qualitative research is conducted in the actual setting of the phenomenon. The researchers lives in the natural setting and becomes fully immersed in the context to gain an understanding through the eyes of the research participants. Qualitative research is concerned with context.”

[penelitian kualitatif dibangun dari fenomena yang sebenarnya. Apapun yang dialami peneliti dapat dirasakan langsung dan menjadi sebuah konteks untuk mengumpulkan pemahaman melalui kacamata peneliti, karena penelitian kualitatif berkaitan dengan konteks faktual yang dialaminya.] (Hamied, 2017)

Hal ini senada dengan pernyataan Denzin dan Lincoln (dalam Silverman, 2005, p.10) bahwa,

“Qualitative researchers stress the socially constructed nature of reality, the intimate relationship between the researcher and what is studied, and the situational constraints that shap inquiry. They seek answers to questions that stress how social experience is created and given meaning.” [penelitian kualitatif menekankan sifat realitas yang dikonstruksi secara sosial, hubungan akrab peneliti dengan penelitiannya, dan kendala situasional yang membentuk analisis. Peneliti mencari jawaban untuk pertanyaan yang menekankan bagaimana pengalaman sosial diciptakan dan diberi makna.]

Sedangkan Moeleong (2010, p.6) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif berpusat pada fakta dan data yang dialami langsung oleh peneliti, dengan menerapkan metode ilmiah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena data yang digunakan berupa kata, frasa, klausa atau kalimat yang berasal dari ujaran para tokoh dalam film *Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak*. Metode deskriptif kualitatif ini juga digunakan, karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeksripsikan metode penerjemahan, pergeseran (*shifts*) kelas kata dalam penerjemahan dan metode penerjemahan yang efektif.

Untuk mendapatkan data-data yang akurat dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan langkah-langkah teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

George (dalam Djiwandono, 2015, p.27) mengatakan bahwa “studi pustaka adalah pencarian sumber-sumber atau opini-opini pakar tentang suatu hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian”. Bisa dikatakan bahwa studi pustaka merupakan pengkajian beberapa sumber pustaka yang terkait dengan variabel-variabel utama atau sebuah topik penelitian.

Peneliti mencari referensi-referensi dan mengumpulkan informasi terkait teori-teori pergeseran kategori dengan mengkaji beberapa sumber tertulis seperti buku-buku, jurnal, hasil penelitian, artikel, dan sumber lainnya.

2. Transkripsi dan Dokumentasi

Menurut Silverman (2005), “pada analisis data menggunakan sumber data audiovisual, analisis kaset dan transkripsi tergantung pada generalisasi masalah penelitian di luar orientasi teoritis tertentu”. Dengan kata lain, transkripsi dari data yang didengar dan ditonton tidak hanya untuk mengumpulkan data, tetapi peneliti juga mengalami analisis untuk memilah data yang akan digunakan.

Sedangkan menurut Satori dan Komariah (2014, p.211) “studi dokumentasi adalah mengumpulkan dokumentasi dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data transkripsi dari ujaran dan dokumentasi berupa teks takarir film *Marlina si Pembunuh dalam Empat Babak* dan hasil tangkapan foto adegan sebagai data dukungan.

3. Teknik Catat

Menurut Hamied (2017, p.233) “teknik catat adalah teknik yang mendeksripsikan catatan informasi yang terlihat, yang didengar, dan yang dialami langsung”. Sedangkan Emerson, Fretz, dan Shaw, (1995) mengatakan “catatan informasi ini harus detail, luas, dan jelas. Peneliti harus melihat kedekatan antara data dan apa yang dialaminya untuk mempertahankan dan menyampaikan

kedekatan tersebut, peneliti harus mendeskripsikan situasi dan peristiwa yang diteliti secara detail”.

Menurut Muhammad (2011) “pencatatan dapat dilakukan pada kartu data atau data yang telah disediakan atau akan disediakan”. Teknik catat dalam penelitian ini digunakan pada saat mengumpulkan data berupa teks terjemahan takarir dalam film *Marlina si Pembunuh dalam Empat Babak*.

3.5 Analisis Data

Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2010, p.248) mengemukakan bahwa,

“analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peneliti akan menganalisis pergeseran kategori yang terjadi dalam teks terjemahan film *Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak*.

Pemilihan teknik analisis data disesuaikan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pergeseran kategori yang ditemukan dalam penerjemahan teks takarir film *Marlina si Pembunuh dalam Empat Babak*. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif.

Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Seiddel, 1998, dalam Moleong, 2010, p.248):

1. Mencatat semua data yang sudah terkumpul dan diberi kode dalam kartu data
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensitesiskan, data yang mengalami pergeseran kategori
3. Mendeskripsikan kategori data itu hingga mempunyai makna, pola, hubungan-hubungan, dan temuan-temuan umum kemudian disampaikan dalam bentuk tulisan.

Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah pertama-tama peneliti menonton keseluruhan isi film *Marlina si Pembunuh dalam Empat Babak* dan memahami jalan ceritanya; kemudian peneliti mengumpulkan data dengan cara menyimak film untuk memahami jalan cerita dan mencatat transkrip dialog terjemahan dalam film *Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak*. Tahap

selanjutnya, peneliti mengkaji data pada kartu data yang sudah disediakan, dan mengklasifikasikannya ke dalam beberapa jenis pergeseran kategori.

Setelah selesai menganalisis pergeseran kategori apa saja yang muncul, tahap selanjutnya adalah peneliti menghitung frekuensi kemunculan tiap-tiap pergeseran kategori. Tahap selanjutnya, peneliti akan menganalisis pola-pola pergeseran kategori apa saja yang muncul. Tahap terakhir adalah menginterpretasikan hasil data yang telah peneliti olah.

